

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan derajat dengan hasil *skin prick test* terhadap tungau debu rumah pada pasien rinitis alergi di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2011-2015, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara derajat rinitis alergi dengan hasil *skin prick test* terhadap tungau debu rumah pada pasien rinitis alergi.
2. Didapatkan pasien terbanyak adalah perempuan dan pada kelompok rentang usia 18-29 tahun.
3. Didapatkan gejala klinis yang paling banyak dirasakan pasien adalah bersin-bersin lebih dari lima kali setiap serangan dan rinore.
4. Didapatkan pada pemeriksaan fisik pasien, kavum nasi cenderung sempit. Konka inferior terbanyak mengalami edema dan konka media sulit dinilai. Lebih dari setengah pasien memiliki sekret serous pada hidung dan kurang dari setengahnya memiliki septum deviasi.
5. Didapatkan derajat rinitis alergi terbanyak adalah persisten sedang-berat.
6. Didapatkan hasil *skin prick test* terbanyak adalah positif empat.
7. Didapatkan pasien terbanyak adalah pasien yang alergi terhadap ketiga jenis alergen tungau debu rumah (*D. pteronyssinus*, *D. farinae*, dan *B. tropicalis*).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak secara prospektif.

2. Perlu diteliti lebih lanjut tentang faktor-faktor apa saja yang bisa menjadi perancu hasil penelitian.
3. Perlu dilengkapi lagi data rekam medis pasien jika penelitian dilakukan secara retrospektif.

